

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta output analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat tidak memberikan kontribusi terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena nilai tukar yang fluktuatif serta kondisi ekonomi Indonesia yang pasang surut sehingga perdagangan Internasional di Indonesia semakin tidak menentu.
2. Produksi Karet Indonesia memberikan kontribusi terhadap Ekspor Karet Indonesia. Hal tersebut terjadi karena adanya perluasan areal lahan yang di tanam karet, peralatan tani yang maju serta menurunnya gangguan faktor alam seperti penyakit jamur pohon karet yang sedikit dan musim kemarau atau hujan yang tidak menentu.
3. Harga Karet Indonesia tidak memberikan kontribusi terhadap Ekspor Karet Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena persaingan harga karet di domestic maupun internasional yang sangat kompetitif, meskipun harga karet Indonesia mahal negara pengimpor tetap berminat pada karet Indonesia karena kualitasnya yang bagus.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran sebagai pertimbangan diantaranya:

1. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan ekspor karet Indonesia sehingga dapat menambah pemasukan devisa negara, selain itu pemerintah hendaknya dapat mensejahterakan petani karet disertai mengadakan pengembangan fasilitas lembaga penelitian serta pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan sebagai menginovasi produk yang lebih unggul dan mempunyai daya saing di pasar global sehingga kualitas barang ekspor dapat diakui oleh negara pengimpor serta dapat menguasai pasar karet di dunia.
2. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan perdagangan Internasional khususnya regulasi yang tepat terkait kegiatan ekspor Indonesia serta pemerintah perlu mengurangi kegiatan impornya sehingga perekonomian Indonesia akan stabil.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan referensi bagi pemangku kepentingan, pelaku usaha, dan stakeholder yang terkait, baik tidak langsung maupun langsung dalam mendukung pengembangan agribisnis karet Indonesia ke depannya.